

ISSN 2615-2657

PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 7 April 2018

**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**





PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 7 April 2018

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat

Universitas Amikom Yogyakarta

Telp.(0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : Mochammad Yusa, M.Kom
Arifiyanto Hadinegoro, S.Kom, M.T
Agus Fatkhurohman, M.Kom

Kulit Muka : Ahmad Kurniadi

Penerbit :
Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Amikom Yogyakarta
Telp.(0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id

Cetakan I, April 2018

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini tanpa
izin tertulis dari penerbit.



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Reviewer:

Prof. Dr. Ema Utami, S.Si., M.Kom.
Eny Nurnilawati, S.E., M.M.
Heri Sismoro, M.Kom.
Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.
Mei P. Kurniawan, M.Kom.
Windha Mega Pradnya Dhuhita, M.Kom.
Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

DAFTAR ISI

	Kata Pengantar	iv
	Daftar Isi	vii
Pelatihan Teknologi Informasi Pada Pemuda di Margorejo Kabupaten Sleman		1
	Acihmah Siaduruk, M.Kom	
Pelatihan dan Penerapan Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Pada Home Industri "Sania Kue" di Desa Sidowangi Kecamatan Kabupaten Magelang		7
	Agung Nugroho, M.Kom	
Pelatihan Strategi Pemasaran Online untuk UKM Tahu		13
	Agus Fatkhurohman, M.Kom	
Capacity Building Pada Unit Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW 12 Karangasem, Condongcatur, Kabupaten Sleman		19
	Agustina Rahmawati, S.A.P, M.Si dan Hanantyo Sri Nugroho, S.IP, MA	
Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata Brajan Desa Sendang Agung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman		25
	Amif Fatah Sofyan, ST, M.Kom dan Nurizka Fidali, ST, M.Sc	
Pelatihan Kewirausahaan dan Pengelolaan Dokumen Digital Pada Komunitas X-Bank Indonesia		31
	Anggrismo, SE, M.Ec, Dev dan Firman Asharudin, M.Kom	
IbM Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Ikan "Ngupadi Boga"		37
	Anik Sri Widowati, S.Sos, MM dan Ismadiyah Purwaning Astuti, SE, M.Sc	
Pemberdayaan Perempuan: Manajemen Jaringan Usaha		43
	Ardiyati, SIP, M.P.A dan Muhammad Zuhdan, S.IP, MA	
Website Bimbingan Belajar "Abimanyu"		49
	Arifiyanto Hadinegoro, S.Kom, M.T.	
Sosialisasi Tata Cara Penganggaran Anggaran Pendataan Dan Belanja Desa (APBDES), Rencana Kerja Anggaran (RKA), dan Koridor Penggunaan Alokasi Dana Desa		55
	Bagus Ramadhan, ST, M.Eng	
Pengembangan Web Untuk Pendataan Jamaah Pondok Pesantren "Ahlul Muqorrobin" Desa Pleset, Kecamatan Pangkur, Kabupaten Ngawi		61
	Bayu Setiaji, M.Kom	
Realisasi Konsep Usaha Kuliner dan Pembuatan Video Promo Serta Media Sosial Pemasaran Produk Kuliner Ulat Sutra Ibu PKK Desa Bantulan Godean Sleman		67
	Bernadhed, M.Kom	

E-Commerce Eevoco Bags and Furnitur Kids di Imogiri Bantul	73
Dina Maulina, M.Kom dan Bernadhed, M.Kom	
Pelatihan Akuntansi Dasar Perencanaan Keuangan Keluarga di RW 40 Kampung Pasekan Maguwoharjo Sleman	79
Fachrul Imam Santoso, SE, Akt, M.Ak	
Edukasi Pemanfaatan E-Government IbM Padukuhan Grogol, Desa Grogol, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunung Kidul	85
Ferri Wicaksono, S.IP., MA	
Pelatihan Pendayagunaan Open Source Website Bagi Informasi Kegiatan Remaja Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas	91
Ferry Wahyu Wibowo, S.Si, M.Cs	
IbM Batik Jumputan Ibu Sejahtera Kampung Wisata Tahunan	97
Fitri Juniwati Ayuningtyas, SE, M.Ec.Dev dan Anik Sri Widowati, S.Sos, MM	
Peningkatan Peran Pemuda Dalam Mitigasi Bencana Banjir di Kelurahan Pringgokusuman Kecamatan Gedongtengan Kota Yogyakarta	103
Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc dan Widiyana Riasasi, S.Si., M.Sc	
Edukasi Pengajuan Bantuan UMKM bagi Kelompok Usaha Masyarakat "Ngudi Mulyo"	109
Hanantyo Sri Nugroho, S.IP, MA dan Agustina Rahmawati, S.A.P, M.Si	
Pengenalan Sistem Informasi Adaptasi Cuasa di Padukuhan Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman	115
Hartatik, ST, M.Cs dan Wahyu Sukestyastama Putra, M.Eng	
Penerapan E-Commerce Berbasis Website Untuk Media Promosi Pada Rock Guitar Instrument	121
Hendra Kurniawan, M.Kom	
Pemanfaatan Media Online pada Usaha Kue dan Catering di Condong Catur Kabupaten Sleman	127
Ikmah, M.Kom	
Program Pemberdayaan Perempuan Padukuhan Mancasan Kleben Melalui Kegiatan Kewirausahaan Berbasis Industri Cokelat	133
Laksmindra Saptyawati, SE, MBA dan Tanti Prita Hapsari, SE, M.Si	
Pelatihan Tata Kelola Sistem dan Jaringan Pada PT. Adipura Agung Sakti Yogyakarta	139
M. Fairul Filza, S.Kom, M.Kom dan Oki Arifin, S.Kom, M.Cs	
Pelatihan Pengelolaan Teknologi Internet dan Web	145
Moch Farid Fauzi, M.Kom dan Kusnawi, S.Kom. M.Eng	
Internet Marketing Percetakan Sinar Offset	151
Mochammad Yusa, M.Kom	

Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Penjualan Usaha Pakaian Anak di Desa Sendangadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman	157
Mulia Sulistiyono, M.Kom	
Pelatihan Guru Kelompok Bermain Dalam Pemanfaatan Ms. Office Pengenalan Multimedia dan Internet Dasar	163
Norhikmah, M.Kom	
Sosialisasi Penataan Sarana Utilitas Jaringan Persampahan Kemasan, Singosaren, Bantul, Yogyakarta	169
Prasetyo Febriarto, ST, M.Sc dan RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M.Sc	
Penyuluhan Dan Edukasi Masuknya Zat Psikotropika Terbaru Dikalangan Mahasiswa	175
Rezki Satris, S.IP, MA dan Seftina Kuswardini, S.IP, MA	
Pemberdayaan Masyarakat Untuk Penataan Kembali Desa Wisata Heritage Rejosari, Desa Jogotirto, Kabupaten Sleman	181
Rhisa Aidilla Suprpto, ST, M.Sc dan Ani Hastuti Arthasari, ST, M.Sc	
Edukasi Literasi New Media Di Sekolah Tiara Chandra Yogyakarta	187
Rivga Agusta, S.IP, M.A	
Pelatihan Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah Menggunakan Media Game Edukasi Jamrana	193
Rizky, M.Kom	
Sosialisasi Penataan Lingkungan Daerah Aliran Sungai Gajah Wong Segmen Surowajan, Banguntapan, Bantul	199
RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M.Sc dan Prasetyo Febriarto, ST, M.Sc	
Bersama Menjadi Agen Perubahan Untuk Dunia Yang Lebih Hijau	205
Seftina Kuswardini, S.IP, M.A dan Rhisa Aidilla Suprpto, ST, M.Sc	
Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif Pada Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	211
Septi Kurniawati Nurhadi, ST, MT dan Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc	
Membangun dan Menggunakan Website Sebagai Media Penunjang Promosi UKM Dodol Salak di Desa Nglumut	217
Sumarni Adi, S.Kom, M.Cs	
Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Desa Wisata Minapadi Cibuk Kidul, Mergoluwih, Godean, Kabupaten Sleman	223
Widiyana Riasasi, S.Si, M.Sc dan Afrinia Lisditya Permatasari, S.Si, M.Sc	
Pelatihan Multimedia Audio Visual Berbasis Jurnalistik Televisi Sebagai Media Promosi Potensi Desa	229
Yogi Piskonata, SS., M.Kom	

E-Commerce Pada Koki Kecil Catering and Service 235
Yuli Astuti, M.Kom

Pemanfaatan Media Online Untuk Pemasaran 241
Yusuf Amri Amrullah, SE, MM dan Dony Ariyus, M.Kom

Edukasi Pengajuan Bantuan dan Penguatan UMKM bagi Kelompok Tani Ternak Sapi Ngudi Mulyo

Hanantyo Sri Nugroho¹, Agustina Rahmawati²

^{1,2}) Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta
Email : hanantyostrinugroho@amikom.ac.id ¹, agustinarahma@amikom.ac.id ²

Abstrak

Padukuhan Dusun Sambego Kelurahan Maguwoharjo merupakan Padukuhan yang cukup produktif dalam bidang peternakan dan pertanian. Atas dasar itu, Bapak Jaka Supono sebagai kelompok tani ternak sapi Ngudi Mulyo menyadari bahwa mereka masih memiliki peluang untuk mengembangkannya. Akan tetapi, kelompok ini menyadari akan minimnya pengetahuan dan keterampilan, keterbatasan kemampuan manajemen khususnya untuk mengakses bantuan UMKM dari Pemerintah seperti modal, pemeliharaan dan kesehatan ternak maupun kebutuhan lainnya menjadikan proses pengembangan ternak tidak optimal. Oleh karena itu, kelompok Ngudi Mulyo bersedia menjadi lokasi pengabdian masyarakat. Luaran dari kegiatan ini adalah membantu Masyarakat Dusun Sambego untuk bisa meningkatkan taraf kehidupan ekonomi yang lebih baik yaitu dengan memberikan edukasi pengajuan bantuan UMKM kepada masyarakat. Luaran lainnya yakni melalui pendampingan pemasaran secara online dan pengelolaan kelompok yang baik dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan pendapatan. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi. Hasil pengabdian yang diperoleh adalah proposal pengajuan bantuan penguatan modal dan akun media sosial kelompok Ngudi Mulyo. Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan, kami berkesimpulan bahwa memang masih diperlukan kemitraan atau pendampingan bagi kelompok usaha masyarakat. Pendampingan itu bisa dilakukan oleh berbagai sektor, khususnya program pengabdian masyarakat.

Kata kunci: Akses Bantuan UMKM, Pemasaran ternak, Pengelolaan Kelompok Usaha Ternak.

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Ternak terkait erat dengan kehidupan masyarakat desa maupun masyarakat menengah kebawah. Tidak hanya sebagai mata pencaharian maupun pekerjaan sampingan, namun ternak juga erat kaitan dengan “tabungan”. Mereka tidak seperti halnya masyarakat perkotaan yang menabung uangnya kepada lembaga perbankan, melainkan mereka masih mengikuti tradisi mereka dalam menginvestasikan uang mereka. Hal ini juga yang mengisyaratkan usaha kelompok masyarakat dalam bidang ternak mencerminkan kegiatan gotong-royong. Kekompakan tersebut dapat terwujud dalam adanya kandang bersama antar masyarakat yang mempunyai hewan, terbaginya jadwal mencari pakan, hingga terdapatnya skema pembagian jadwal jaga malam untuk menjaga hewan mereka.

Pembangunan, pendanaan dan pemberdayaan menjadi permasalahan yang dialami oleh semua perangkat dan pemerintahan desa [1]. Lebih lanjut, pembangunan, pendanaan dan pemberdayaan membawa konsekuensi berupa arah

kebijakan maupun program. Kebijakan maupun program tersebut lebih bersifat affirmative action. Lima pilar utama pembangunan yaitu 1) pembangunan ekonomi berbasis kerakyatan; 2) pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia; 3) pembangunan kesehatan/olahraga; 4) pembangunan/kegiatan seni budaya; dan 5) pembangunan dalam rangka meningkatkan iman dan taqwa [2]. Meskipun demikian, seringkali tata kelola secara konvensional tersebut juga tidak membuat peningkatan dalam kapabilitas kelompok masyarakat bidang usaha ternak dalam menjalankan usaha mereka. Hal ini muncul dalam kelompok usaha masyarakat dalam bidang ternak sapi. Pengetahuan terhadap kelembagaan, pemasaran, serta permodalan dalam pengelolaan kelompok ternak masih lemah sehingga mengindikasikan masih diperlukannya pengembangan kapasitas terhadap kelompok ternak melalui edukasi. Metode edukasi terhadap kelompok masyarakat bidang usaha ternak tersebut merupakan salah satu langkah strategis guna mengatasi permasalahan yang ada sekaligus diharapkan terjadinya usaha sapi berkelanjutan.

Dalam pengabdian masyarakat yang kami lakukan, kami telah menentukan lokasi pengabdian yakni di Dukuh Sembego, Desa Maguwoharjo Kabupaten Sleman. Pada padukuhan Sembego terdapat kelompok ternak sapi “Ngudi Mulyo”. Kelompok ternak sapi ini memiliki anggota 30 orang dan sudah ada sejak tahun 2014, namun baru dilegitimasi dengan keluarnya surat keputusan struktur kelompok usaha ini pada bulan Juni tahun 2017. Kelompok ternak sapi Ngudi Mulyo diketuai oleh Pak Joko Supono. Sekilas dalam beberapa pra-survey kami dengan Pak Joko, kelompok ini memiliki beberapa permasalahan yakni tidak paham terkait dengan mekanisme dan format proposal pengajuan bantuan kepada dinas, tata kelola struktur kepengurusan belum berjalan dengan baik dan masih bergantung pada ketua, terkendalanya pada pengadaan modal, serta masih menggunakan sistem konvensional dalam penjualan sapi tanpa menggunakan media sosial.

Permasalahan yang muncul dalam kelompok Ngudi Mulyo kemudian dirasakan kami penting untuk dibantu melalui tugas pengabdian masyarakat, karena kami sebagai dosen program studi ilmu pemerintahan Universitas AMIKOM Yogyakarta. Oleh karena, beberapa permasalahan yang muncul erat-kaitannya dengan kemampuan ilmu pengetahuan berupa ilmu pemerintahan dan skill individu yang dimiliki oleh kami. Selain itu, lokasi yang dekat dengan Universitas AMIKOM Yogyakarta dirasakan juga sangat penting untuk dijadikan dasar pertimbangan utama pengabdian masyarakat yang kami lakukan. Oleh karena, pengabdian masyarakat lebih utama apabila bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar Universitas AMIKOM Yogyakarta.

1.2 Permasalahan Mitra

Tabel 1. Tabel permasalahan mitra

No.	Masalah	Prioritas
1	Minimnya literasi pengurus tentang tata cara penyusunan proposal pengajuan bantuan penguatan modal UMKM kepada pemerintah daerah	Prioritas Pertama
2	Penjualan ternak sapi masih secara konvensional	Prioritas Kedua
3	Baru terbentuknya struktur	Prioritas

	pengurus	Ketiga
4	Minimnya ketersediaan dana	Prioritas Keempat

1.3 Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan pada analisis situasi, permasalahan dan kompetensi pelaksanaan pengabdian masyarakat maka prioritas permasalahan dan solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut ditunjukkan pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Tabel Solusi permasalahan mitra

No.	Masalah	Solusi yang ditawarkan
1	Minimnya literasi pengurus tentang tata cara penyusunan proposal pengajuan bantuan penguatan modal UMKM kepada pemerintah daerah	1. Melakukan sosialisasi tentang edukasi pembuatan proposal pengajuan bantuan penguatan modal.
2	Penjualan ternak sapi masih secara konvensional	1. Melakukan sosialisasi terkait dengan jenis-jenis media sosial yang ada.
		2. Melakukan transfer knowledge tata cara penggunaan media sosial yang dapat digunakan oleh kelompok Ngudi Mulyo.
		3. Pembuatan akun media sosial untuk kelompok Ngudi Mulyo.

		4. Mengkoneksikan kelompok Ngudi Mulyo dengan kelompok ternak sapi melalui media sosial yang dipilih.
3	Baru terbentuknya struktur pengurus	1. Melakukan sosialisasi terkait dengan tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan yang ada dalam kepengurusan kelompok Ngudi Mulyo.
4	Minimnya ketersediaan dana	1. Melakukan sosialisasi tentang edukasi pembuatan proposal pengajuan bantuan penguatan modal.

1.4 Tujuan pengabdian masyarakat yang dipecahkan

Permasalahan yang muncul dalam kelompok Ngudi Mulyo kemudian dirasakan kami penting untuk dibantu melalui tugas pengabdian masyarakat, karena kami sebagai dosen program studi ilmu pemerintahan Universitas AMIKOM Yogyakarta. Oleh karena, beberapa permasalahan yang muncul erat-kaitannya dengan kemampuan ilmu pengetahuan berupa ilmu pemerintahan dan skill individu yang dimiliki oleh kami. Selain itu, lokasi yang dekat dengan Universitas AMIKOM Yogyakarta dirasakan juga sangat penting untuk dijadikan dasar pertimbangan utama pengabdian masyarakat yang kami lakukan. Oleh karena, pengabdian masyarakat lebih utama apabila bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar Universitas AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Manfaat pengabdian masyarakat

Luaran dari kegiatan ini adalah membantu Masyarakat Dusun Sambego untuk bisa meningkatkan taraf kehidupan ekonomi yang lebih baik yaitu dengan memberikan edukasi pengajuan bantuan UMKM kepada masyarakat. Luaran lainnya yakni melalui pendampingan pemasaran secara online dan pengelolaan kelompok yang baik dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini fokus kepada proposal pengajuan

bantuan penguatan modal dan akun media sosial kelompok Ngudi Mulyo.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan pemaparan sehingga kegiatan ini melalui metode ceramah dan diskusi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 23 Februari 2018 di dukuh Sembego, Maguwoharjo Kabupaten Sleman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Diskusi bersama dengan Kelompok Ngudi Mulyo

Sebagaimana yang telah dikemukakan di latar belakang, kelompok ini memiliki beberapa permasalahan yakni tidak paham terkait dengan format proposal pengajuan bantuan kepada dinas, tata kelola struktur kepengurusan belum berjalan dengan baik dan masih bergantung pada ketua, terkendalanya pada pengadaan modal, serta masih menggunakan sistem konvensional dalam penjualan sapi tanpa menggunakan media sosial. Dalam diskusi bersama dengan Kelompok Ngudi Rejeki pada saat dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat oleh kami, muncul kembali pertanyaan dari anggota kelompok terkait bagaimana memaksimalkan penjualan sapi yang tidak hanya bergantung pada musim lebaran haji ataupun secara konvensional, serta bagaimana dapat membantu menguatkan konten proposal yang telah dibuat oleh kelompok Ngudi Mulyo. Terkait dengan proposal pengajuan bantuan modal usaha, ternyata kelompok Ngudi Mulyo telah mendapatkan format baku dari dinas terkait. Hanya saja, kelompok Ngudi Mulyo meminta kami untuk melengkapi maupun menambahkan konten dari proposal yang telah dibuat. Hal ini tentunya, dapat kami bantu mengenai permintaan tersebut. Lebih lanjut, kami tetap menyampaikan materi terkait alur maupun mekanisme pengajuan dari proposal tersebut nantinya. Hal mengenai penjelasan mekanisme dan format proposal pengajuan bantuan kepada dinas, tata kelola struktur kepengurusan, serta alur mekanisme pengajuan dari proposal sudah tidak memunculkan pertanyaan dari kelompok Ngudi Mulyo.

Selanjutnya, kegiatan pengabdian masyarakat melakukan proses sosialisasi penjualan secara online. Terkait dengan memaksimalkan penjualan sapi yang tidak hanya bergantung pada musim lebaran haji ataupun secara konvensional, terdapat pertanyaan maupun sanggahan dari para

peserta. Kami kemudian menjelaskan bahwa hal tersebut dapat diminimalisir dengan menggunakan media sosial. Hal tersebut kemudian lebih dipahami kepada kelompok tersebut bahwa media sosial memang tidak bisa kemudian secara signifikan meningkatkan penjualan dalam waktu singkat. Tentunya, media sosial berfungsi sebagai pengenalan dan menguatkan brand image dari Kelompok Ngudi Rejeki. Hal tersebut yang kemudian dapat menstimulus penjualan dalam jangka panjang. Lebih lanjut, kami jelaskan bahwa dengan menggunakan media sosial, maka konektivitas antara kelompok Ngudi Mulyo dengan kelompok peternak sapi yang ada di kota lain dan penjual dari kota lain, dapat terjalin. Sebagaimana konsekuensi dari media sosial adalah “mendekatkan yang jauh” maupun “connecting people”.

Selain itu, kami menjelaskan bahwa ada beberapa yang harus dilakukan agar kelompok Ngudi Mulyo dapat membangun brand image dan menjalankan penjualan melalui media sosial secara berkelanjutan, yakni penyertaan surat kesehatan dan juga dilakukannya pengontrolan kesehatan dengan baik dan teratur, pembaruan informasi yang mengenai ketersediaan stok maupun kondisi sapi. Penjelasan ini kemudian mendapatkan sanggahan dari anggota kelompok Ngudi Mulyo. Tentunya, sanggahan ini kami luruskan bahwa memang benar sapi di kelompok Ngudi Mulyo dalam kondisi bagus dan sehat. Berdasarkan pengalaman empiris penulis yang pernah berkecimpung di dalam bisnis sapi sebagai peternak, bahwa sapi-sapi yang ada di kelompok Ngudi Mulyo masuk kedalam kategori sapi berkkelas. Namun, yang kami lakukan adalah bagaimana kami mentransfer knowledge cara maintenance dalam penjualan sapi melalui media sosial. Tentunya, terdapat beberapa aspek yang perlu dilengkapi dalam penjualan berbasis online, sebagaimana yang telah kami jelaskan. Hal-hal tersebut yang kemudian kami paparkan kembali dan kami tekankan kembali terkait trik-trik dalam maintenance dan memanfaatkan media sosial. Terkait dengan ketidakpahaman anggota kelompok Ngudi Mulyo terkait dengan bisnis online melalui media sosial, hal tersebut dapat kami atasi dengan menjadikan kami sebagai admin terlebih dahulu. Nantinya, hal tersebut kami alihkan secara perlahan kepada kelompok Ngudi Mulyo. Anggota kelompok yang dapat ditunjuk adalah Tukijan Rejo Sugito atau anggota kelompok yang lebih muda. Hal ini yang kemudian disepakati oleh Kelompok Ngudi Rejeki. Hal yang telah kami sampaikan dan juga telah disepakati tersebut yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan para anggota

kelompok, yang tidak hanya lagi mengandalkan penjualan secara musiman.

3.2 Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Kelompok Ngudi Mulyo

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema edukasi pengajuan bantuan UMKM bagi kelompok usaha masyarakat Ngudi Mulyo dapat menghasilkan draft proposal pengajuan penguatan bantuan modal. Draft proposal ini yang selanjutnya dapat digunakan oleh kelompok usaha masyarakat Ngudi Mulyo untuk mengajukan permohonan bantuan dana kepada Kabupaten Sleman.

Dalam program pengabdian masyarakat terkait dengan edukasi pengajuan bantuan UMKM bagi kelompok usaha masyarakat Ngudi Mulyo, terdapat hasil sebagai berikut : Tahap pertama dalam kegiatan ini adalah pengenalan dan penyampaian maksud maupun tujuan dari program pengabdian masyarakat yang dilakukan. Dalam pengenalan tersebut, tujuan yang kami capai adalah bagaimana membangun legitimasi pemateri dihadapan anggota kelompok Ngudi Rejeki. Terkait dengan penyampaian dari maksud dan tujuan program pengabdian masyarakat, bertujuan agar para anggota kelompok Ngudi Rejeki memahami luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam hal ini, para anggota ditekankan agar dapat memahami dengan baik, sehingga apabila terdapat pertanyaan maka para anggota didorong untuk bertanya.

Tahap kedua pelaksanaan pelatihan penulisan draft proposal permohonan bantuan modal usaha disampaikan oleh Hanantyo Sri Nugroho. Topik kajiannya tentang konsep dasar tata penulisan dalam draft proposal. Tahap ini menggunakan metode ceramah. Secara ilmiah, tata penulisan ini seharusnya dikuasai oleh pengurus kelompok usaha Ngudi Rejeki, khususnya sekretaris. Meskipun demikian, hal yang nampak dalam tahapan ini adalah tidak munculnya kapasitas tata penulisan dalam draft proposal. Oleh karena itu, tantangannya adalah bagaimana meningkatkan kapasitas tata penulisan dan memotivasi pengurus kelompok usaha Ngudi Mulyo. Kami menjelaskan instansi teknis mana saja yang terkait dengan kelompok tani ternak sapi. Lebih lanjut, persyaratan umum maupun khusus terkait dengan pengajuan bantuan modal. Selanjutnya, kami juga menjelaskan penyaluran permohonan penguatan modal tersebut. Kegiatan pelatihan penulisan draft proposal permohonan bantuan modal usaha nampak dalam gambar berikut :



Gambar 1. Kegiatan pelatihan penulisan draft proposal permohonan bantuan modal usaha

Tahap ketiga adalah presentasi terkait dengan pengenalan penjualan melalui media sosial yang disampaikan oleh Agustina Rahmawati. Topik kajiannya tentang pengenalan berbagai macam media sosial yang bisa digunakan untuk bisnis online, maupun pengenalan terhadap fungsi dari masing-masing media sosial tersebut. Tahap ini menggunakan metode ceramah. Pengenalan dan penjelasan fungsi dari masing-masing media sosial tersebut juga menjelaskan trik-trik dalam bisnis online. Selain itu, dilakukan juga sosialisasi pengenalan komunitas-komunitas peternak sapi yang ada di media sosial. Lebih lanjut, tahapan ini para anggota ditekankan agar dapat memahami dengan baik, sehingga apabila terdapat pertanyaan maka para anggota didorong untuk bertanya. Kegiatan pengenalan penjualan melalui media sosial nampak dalam gambar berikut :



Gambar 2. Kegiatan pengenalan penjualan melalui media sosial

Tahap keempat, kegiatan pengabdian masyarakat ini lebih kepada pembuatan proposal dan pembuatan media sosial. Tentunya, hasil

tersebut kemudia diserahkan kepada kelompok Ngudi Mulyo. Apa yang dihasilkan dari proses pengabdian ini juga tidak dapat terlepas dari format yang sudah didapatkan kelompok Ngudi Mulyo. Format ini didapatkan dari pendamping kelompok yang disediakan dari dinas. Hal ini tentu sangat membantu kami, dan kelompok Ngudi Mulyo khususnya. Artinya, proses penguatan terhadap kelompok Ngudi Mulyo juga dilakukan oleh Pemerintah Daerah. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat kami bersifat sebagai pelengkap. Dari proses pengabdian di tahap ini, kelompok Ngudi Mulyo telah menghasilkan proposal yang telah siap digunakan. Untuk penguatan di sektor penjualan melalui media sosial, kelompok Ngudi Mulyo telah membuat akun instagram dan twitter. Instagram kelompok ternak Ngudi Mulyo menggunakan akun @sapi_ngudimulyo. Twitter kelompok ternak Ngudi Mulyo menggunakan akun @Sapi_NgudiMulyo. Nantinya, akun-akun tersebut digunakan oleh sie. penjualan dalam mempromosikan kelompok Ngudi Mulyo.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan, kami berkesimpulan bahwa memang masih diperlukan kemitraan atau pendampingan bagi kelompok usaha masyarakat. Pendampingan itu bisa dilakukan oleh berbagai sektor maupun lapisan masyarakat. Dalam hal program pengabdian masyarakat, kami berpandangan bahwa pengabdian masyarakat ini menjadi perwujudan aksiologi dari keilmuan yang dimiliki oleh Dosen. Dalam hal proses kegiatan pengabdian masyarakat di kelompok Ngudi, terdapat proses kegiatan yang saling kooperatif, sehingga menghasilkan beberapa kesepakatan dan hasil luaran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kelompok Ngudi Mulyo tersebut. Adapun hasil ataupun luaran yang telah disepakati dari proses pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Perbaikan konten proposal pengajuan dana bantuan modal.
2. Pembuatan akun media sosial kelompok ternak Ngudi Mulyo.
3. Maintenance akun media sosial kelompok ternak Ngudi Mulyo.

4.2 Saran

Saran yang dimunculkan adalah :

1. Agar tetap dilanjutkan program pengabdian masyarakat dengan tema yang berbeda.

2. Agar dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lokasi-lokasi yang lain dengan tema yang sama dikarenakan adanya antusias dari kelompok tani ternak sapi yang lain.

Daftar Pustaka

- [1] Ryan. 2016. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui BUMDes, Permasalahan, Solusi, Wadah dan Implementasi.
http://www.kompasiana.com/ryanjulian/pemberdayaan-ekonomi-masyarakat-desa-melalui-bumdes-permasalahan-solusi-wadah-danimplementasi_56d6f1843493737a11a2ff84, diakses tanggal 12 Agustus 2017.
- [2] Almasdi Syahza. 2003. Rancangan Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Berbasis Agribisnis Di Daerah Riau. Jurnal Pembangunan Pedesaan Vol. III No. 2. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian masyarakat ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat kami, yakni:

1. Direktur Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan bantuan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Ekonomi Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini.
3. Kaprodi Ilmu Pemerintahan Universitas AMIKOM yang telah mendukung pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.
4. Kelompok tani ternak sapi Ngudi Mulyo yang berpartisipasi aktif dalam pelatihan pengabdian masyarakat yang kami lakukan.
5. Semua Pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu terselenggaranya pengabdian masyarakat ini..